

**PEMANFAATAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL
OLEH MASYARAKAT KELURAHAN MERDEKA
KECAMATAN KUPANG TIMUR 2016**

Jefrin Sambara, Ni Nyoman Yuliani, Maria Yuniati Emerensiana

Abstract

The number of medicinal plants in Indonesia varied, until recently the number is not yet known with certainty, so that the necessary documentation thoroughly for the use of plants as raw material treatment. The purpose of this study was to determine the types of plants and herbs used in the treatment, the part used, method of use, efficacy and usage rules by Village community Merdeka Eastern District of Kupang. This type of research is descriptive kualitatif. Data obtained from the survey by interviewing respondents. The population in this study were all Village community Merdeka Eastern District of Kupang. The sample in this study is that people who have knowledge of traditional medicine with the use of medicinal plants. The research was conducted in June-July 2016. It was found 39 species of medicinal plants. Types of plants with the stature of trees, shrubs, bushes, and Terna. Parts used by utilizing the bark, leaves, fruits, rhizomes, seeds, sap, and roots. Ways of processing that is boiled, baked, vaporized, crushed, soaked and fried, and served in fresh form. A medicinal herb used in a way tied, taped, drunk, gargled, smeared, worn wash, and wear a shower. The results showed that the criteria behind the choice of plants depends on the knowledge, plant availability and trust each Penyehat Traditional (Hattra). From the results of this study concluded that there are different types of medicinal plants and parts used in processing and the use of different, and there are several criteria behind the choice of medicinal plants.

Keywords: Utilization, medicinal plants, Village Merdeka.

A. Latar Belakang

Hidup sehat tanpa mengalami gangguan kesehatan adalah dambaan setiap orang. Terlebih di era modern ini yang menuntut setiap orang selalu aktif berkarya dan berprestasi. Oleh karena itu, kesehatan sangat penting dan menjadi “barang berharga” yang harus dirawat. Gaya hidup kembali ke alam (*back to nature*) yang menjadi tren saat ini membawa masyarakat kembali memanfaatkan bahan alam, termasuk pengobatan dengan tanaman berkhasiat obat (Wijayakusuma, 2008).

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. (Anonim, 2012).

Indonesia. Dengan keanekaragaman etnis yang ada, maka pemanfaatan sebagai obat juga semakin

beraneka ragam (Zuhud, 2011). Akan tetapi jumlah jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ada di Indonesia sampai saat ini belum diketahui secara pasti, sehingga diperlukan pendokumentasian secara menyeluruh terhadap penggunaan tumbuhan sebagai bahan baku pengobatan (Hidayat dan Hardiansyah, 2012).

Berbagai tanaman obat ada di wilayah Nusa Tenggara Timur, beragam jenis tanaman obat tersebar di wilayah NTT, dan dapat digunakan sebagai obat tradisional. Himbauan kepada masyarakat NTT untuk senantiasa melestarikan tanaman obat di sekitar rumahnya adalah salah satu bentuk dari menjaga kelestarian budaya dan kearifan lokal yang dimiliki masyarakat .

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mendokumentasikan pemanfaatan tanaman obat dalam bentuk penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan tanaman sebagai bahan

obat dan diharapkan dapat memajukan kesejahteraan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pemanfaatan tanaman obat masyarakat Kelurahan Merdeka dalam memilih jenis tanaman, bagian tanaman dan menggunakan tanaman obat untuk pengobatan dalam kaitannya dengan pemanfaatan tanaman obat ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat Kelurahan Merdeka.

2. Tujuan khusus

- a. Menginventarisasi jenis serta bagian tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan.
- b. Mendata cara pengolahan dan aturan pakai dari tanaman berkhasiat obat.
- c. Mengetahui kriteria yang melatarbelakangi pemilihan

tanaman berkhasiat obat masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat

Agar masyarakat Kelurahan Merdeka lebih mengetahui tanaman berkhasiat obat apa saja yang bisa digunakan untuk pengobatan dan bagaimana cara penggunaannya.

II.METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian dekskriptif kualitatif dengan rancangan observasional yang bersifat eksploratif. Data diperoleh dari survei dengan mewawancarai responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang pada bulan Juni-Juli tahun 2016.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur.

D. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki pengetahuan dalam memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional. Pengambilan sampel dengan cara purposif sampling yaitu dipilih berdasarkan orang yang mengerti tentang penggunaan dan pemanfaatan tanaman obat. Tahap pengambilan sampel diawali dengan peneliti mengambil surat ijin penelitian dari kampus, kemudian melanjutkan surat tersebut ke Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP). (KPPTSP) membuat surat yang ditujukan ke pemerintah di lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti mendatangi Kecamatan Kupang Timur, yang merupakan lokasi penelitian. Kemudian dilanjutkan

dengan melakukan observasi di Kelurahan Merdeka, Kabupaten Kupang dengan mewawancarai lurah setempat untuk menggali informasi lebih lanjut. Dari hasil observasi tersebut dipilih informan kunci yang akan diwawancarai dalam pemanfaatan tanaman obat untuk pengobatan.

E. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subyek penelitian yakni masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur yang mengetahui pemakaian tanaman obat untuk pengobatan meliputi: jenis dan bagian tanaman yang digunakan, cara pengolahan dan penggunaan tanaman obat, dan kriteria yang melatarbelakangi pemilihan tanaman obat. Sedangkan obyek yang akan diteliti adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian (data primer).

F. Defenisi Operasional

Pemanfaatan tanaman obat merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur yang meliputi :

1. Jenis tanaman adalah jenis tanaman yang berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur dengan perawakan lebih dari 5 m (pohon), 2-5 m (perdu), 1-2 m (semak), dan kurang dari 100 m (herba).
2. Bagian tanaman merupakan bagian tanaman yang digunakan untuk mengobati penyakit oleh masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur yaitu daun, buah, kulit batang, akar, biji, rimpang, dan getah.
3. Cara pengolahan adalah macam-macam metode yang digunakan oleh masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur untuk mengolah sediaan tanaman menjadi berkhasiat obat dengan cara dipanggang, direbus, direndam, diuapkan, ditumbuk, disajikan dalam bentuk segar, dan digoreng.
4. Aturan pakai adalah cara yang digunakan masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur dalam menggunakan tanaman berkhasiat obat yaitu dengan cara diikat, ditempel, diminum, dioles, dipakai mandi, dan dipakai berkeramas.
5. Kriteria yang melatarbelakangi pemilihan tanaman obat yaitu persyaratan khusus yang digunakan oleh Penyehat Tradisional (Hattra) dalam memilih jenis tanaman yang digunakan dalam pengobatan yaitu pengetahuan, ketersediaan tanaman, dan kepercayaan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap observasi

Observasi dilakukan untuk menggali informasi dari masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur yang mengetahui pemakaian tanaman obat untuk pengobatan dengan teknik wawancara.

2. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dengan responden yang telah ditentukan berdasarkan observasi, sehingga kemungkinan untuk mendapatkan data yang lebih utuh dan rinci terkait dengan berbagai macam tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat Kelurahan Merdeka di Kecamatan Kupang Timur untuk pengobatan dapat terpenuhi. Disamping itu untuk melengkapi data dari hasil survei, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dan mendokumentasikan tanaman obat dalam bentuk gambar.

I. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode dekskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini dan dalam bentuk gambar

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Merdeka merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Luas wilayah Kelurahan mencapai 9.7 km³.. Sampai dengan bulan Juni 2016 jumlah penduduk Kelurahan Merdeka yaitu 2601 jiwa yang terdiri dari 582 KK yaitu (Laki-laki sejumlah 1325 jiwa dan perempuan sejumlah 1276 jiwa). Jumlah tersebut tersebar di 7 RW yang ada di Kelurahan Merdeka. Pekerjaan pokok kepala keluarga di Kelurahan Merdeka adalah petani hal ini ditunjang dengan kualitas tanah Kelurahan Merdeka pada umumnya tingkat kesuburan tanah masih sangat baik sehingga masyarakat dapat mengolahnya untuk bercocok tanam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lurah setempat, masyarakat Kelurahan Merdeka sebagian besar berobat ke fasilitas kesehatan, tetapi ada juga masyarakat Kelurahan Merdeka yang masih mendatangi Penyehat Tradisional (Hattra) atau orang yang mahir dalam pemanfaatan tanaman obat. Hal ini disebabkan antara lain jarak tempuh ke puskesmas sangat jauh ditambah transportasi yang cukup sulit. Sehingga masyarakat masih memilih diobati oleh Hattra setempat.

Masyarakat yang memenuhi kriteria terdiri dari 3 orang laki laki dan 7 orang perempuan. Dua diantaranya berprofesi sebagai Penyehat Tradisional

(Hattra), sedangkan 8 orang lainnya adalah masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat. Dari masyarakat diatas 6 adalah petani, sedangkan 4 lainnya adalah Pegawai Negeri Sipil.

Dari jenis-jenis tanaman tersebut, terdapat tanaman yang sudah dikenal secara luas atau lazim digunakan dan juga terdapat beberapa jenis tanaman yang belum dikenal atau mungkin hanya digunakan oleh masyarakat kelurahan Merdeka. Tabel 1 menjelaskan tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur.

Tabel 1. Jenis Tanaman Obat yang Digunakan Oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur

No	Nama Tanaman Lokal	Nama Ilmiah	Kegunaan	Bagian yang digunakan	Cara pengolahan	Aturan pakai
1	Damar merah	<i>Jatropha gossypifolia</i> L	Patah tulang	Daun	Dipanggang	1 x sehari, diikat pada tempat yang patah
2	Laos laki	<i>Alpinia galanga</i>	Bisul Abses	Daun Daun	Dipanggang Direbus	1 x sehari, ditempel 1 x sehari, diminum

3	Mengku du	<i>Morinda citrifolia</i> L	Hiperten si Sakit pinggan g	Buah Daun	Direbus Direndam	2 x sehari, diminum 1x sehari, ditempel
4	Annona	<i>Annona squamosa</i> L	Hiperten si	Daun	Direbus	2 x sehari diminum
5	Kecubun g	<i>Datura stramonium</i> L	Ambeien	Daun	Dipangga ng	1 x sehari, ditempel
6	Saboak atau pohon rote	<i>Borassus flabellifer</i>	Usus turun Vitalitas pada masa nifas	Buah Kulit batang	Dipangga ng Direbus	1 x sehari, ditempel 2 x sehari, diminum selama 40 hari
7	Pisang biji	<i>Musa balbisiana</i> Calla	Usus buntu	Akar	Direbus	3 x sehari, diminum
8	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L	Menyeg arkan tubuh	Daun	Diuapkan	1 x sehari, ditempel
9	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> L	Diare	Daun	Direbus	3 x sehari, Diminum
10	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L	Vitalitas, kolestero l, hipertens i	Daun	Direbus	3 x sehari, Diminum
11	Kusambi	<i>Schleichera oleosa</i>	Kudis, luka	Biji	Dipangga ng	2 x sehari, ditempel
12	Kumis kucing	<i>Orthosiphon stamineus</i>	Ginjal	Daun	Direbus	3 x sehari, diminum
13	Sirih hutan	<i>Piper betle</i> L	Hipotens i	Kulit batang	Direbus	2 x sehari, diminum
14	Kunyit Mai	<i>Curcuma longa</i> L	Ginjal	Rimpa ng	Direbus	3 x sehari, diminum
15	Cocor bebek	<i>Kalanchoe integre</i> O.K	Sakit kepala	Daun	Ditumbuk	3 x sehari, diikat dikepala

16	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Rosc	Ginjal	Rimpang	Direbus	3 x sehari, diminum
17	Sereh laki	<i>Cymbopogon nardus</i> L	Patah tulang	Daun	Dipanggang	1 x sehari, diikat di bagian yang patah
18	Nitas		Patah tulang	Daun	Dipanggang	1 x sehari, diikat di bagian yang patah
19	Kelor	<i>Moringa oleivera</i>	Mengecilkan ari-ari dan memperlancar persalinan	Daun	Direbus	3 x sehari, diminum diatas usia kehamilan 3 bulan
20	Peterseli	<i>Petroselinum crispum</i>	Ambeien	Kulit batang	Direbus	3 x sehari, diminum
21	Kaktus	<i>Opuntia ficusindica</i>	Gusi berdarah	Getah	Direndam	2 x sehari, dikumur
22	Pohon Tanduk rusa	<i>Platyserium bifurcatum</i>	Masa nifas	Kulit batang	Direndam	1 x sehari, dipakai Keramas
23	Pohon Gewang	<i>Corypa utan Lamk</i>	Kanker	Kulit batang	Direbus	2 x sehari, ditempel
24	Faloak	<i>Sterculia comosa</i> Wallich	Hipotensi	Kulit batang	Direbus	2 x sehari, diminum
25	Terong hutan	<i>Solanum indicum</i> L	Memperlancar persalinan	Akar	Direbus	2 x sehari, diminum
26	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L	Ginjal	Air kelapa	Segar	2 x sehari, diminum
27	Damar putih	<i>Jatropha curcas</i> L	Bengkak dan terkilir	Daun	Direbus	2 x sehari, diminum

28	Lada	<i>Piper nigrum L</i>	Vitalitas pada masa nifas	Kulit batang	Direbus	3 x sehari, diminum selama 40 hari sesudah melahirkan
29	Daun Ende	<i>Coccinia grandis L</i>	Cacar, serampah	Daun	Direbus	3 x sehari, dipakai mandi
30	Aruda	<i>Ruta angustifolia</i>	Demam	Daun	Digoreng	2 x sehari, ditempel di kepala
31	Kolang susu	<i>Calotropis gigantea R.Br</i>	Patah tulang	Daun	Ditumbuk	2 x sehari, ditempel diluka
32	Cengkeh	<i>Eugenia aromatic O.K</i>	Rematik	Daun	Ditumbuk	2 x sehari, ditempel
33	Patah tulang	<i>Euphorbia terucali L</i>	Luka	Getah	Segar	2 x sehari, dioles
34	Kapuk	<i>Ceiba petandra L</i>	Obat mencret	Kulit batang	Direbus	2 x sehari, diminum
35	Lidah buaya	<i>Aloe vera L</i>	Luka bakar	Getah	Segar	2 x sehari, dioles
36	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi L</i>	Rematik	Daun	Ditumbuk	2 x sehari, ditempel
37	Legundi	<i>Vitex trifolia L</i>	Luka	Daun	Ditumbuk	2 x sehari, ditempel
38	Pohon Asam	<i>Tamarindus indica L</i>	Rematik	Daun	Direbus	2 x sehari, dipakai mandi
39	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni Jack</i>	Obat malaria, rematik	Daun	Direbus	2 x sehari, diminum

(Sumber : Data primer, 2016)

Dari tabel 1 diatas, diketahui jumlah tanaman obat tradisional di Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur terdapat 39 tanaman yang

digunakan untuk pengobatan. Tanaman obat yang digunakan banyak yang terdapat di pekarangan rumah, tetapi ada juga yang dapat diperoleh di hutan. Dari tanaman-

tanaman tersebut terdapat 1 tanaman yang belum diketahui nama ilmiahnya, hal ini disebabkan karena tanaman- tanaman tersebut belum teridentifikasi karena tidak diketahui bahasa Indonesia dan nama latinnya, ataupun karena keterbatasan penulis dalam melihat literatur. Dari tanaman-tanaman obat diatas, dikelompokkan lagi berdasarkan perawakannya yaitu lebih dari 5 m (pohon), 2-5 m (perdu), 1-2 m (semak), dan kurang dari 100 m (herba).

Sedangkan bagian tanaman yang digunakan untuk pengobatan berdasarkan tabel 1 diatas antara lain, kulit batang, daun, rimpang, buah, getah, biji dan akar. Bagian tanaman yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kelurahan Merdeka sebagai tanaman obat adalah bagian daun karena mudah dalam pengambilan dan pengolahannya, sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah bagian akar. Menurut Zuhud dan Hikmat (2009) daun adalah bagian tanaman yang paling banyak digunakan sebagai obat dengan kuantitas sebanyak 749 jenis (33,50 %) dari total tumbuhan obat hutan tropis Indonesia. Sedangkan menurut Farhatul (2012) cara pengolahan

bagian daun lebih mudah, dibandingkan dengan bagian lain dari tumbuhan.

Setiap jenis tanaman memiliki cara pengolahan dan kegunaan masing-masing.. Cara pengolahan yakni direbus, dipanggang, diuapkan, ditumbuk, direndam dan digoreng. Ada jenis tanaman yang cara penggunaannya tunggal dan ada yang diramu dengan tanaman lainnya. Ramuan obat yang dihasilkan dapat digunakan dengan cara dioles, ditempel, diminum, dikumur, dipakai berkeramas, dipakai mandi dan diikat. Cara pengolahan yang terbanyak dipakai adalah direbus, dan yang cara yang sedikit dipakai adalah cara diuapkan. Untuk salah satu pengobat di Kelurahan Merdeka, cara pengolahannya lebih banyak menggunakan cara di panggang di atas kayu kusambi, karena dipercaya akan lebih berkhasiat.

Dalam pemilihan tanaman obat diatas, pengobat di Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur memiliki kriteria dalam pengambilan tanaman obat. Hal ini dipengaruhi oleh Pengetahuan, ketersediaan tanaman dan kepercayaan yang diwariskan turun –temurun. Pengetahuan yang didapat Penyehat

Kesehatan (Hattra) adalah warisan yang didapat dari orang tua, dan hanya boleh diwariskan untuk anggota keluarganya saja. Ketersediaan tanaman juga berpengaruh pada pengambilan tanaman. Tanaman yang akan dipakai untuk mengobati hendaknya tetap tersedia baik di pekarangan maupun di hutan, dan tidak dipengaruhi oleh perbedaan musim. Sehingga Penyehat Tradisional (Hattra), tidak kesulitan dalam mendapatkan tanaman berkhasiat tersebut. Untuk beberapa tanaman pada saat pengambilannya harus memenuhi beberapa kriteria. Hal ini dipercaya sangat berpengaruh terhadap hasil pengobatan. Beberapa tanaman obat yang memiliki cara pengambilan khusus yaitu:

1. Pohon Lontar

Bagian yang digunakan adalah kulit batang. Sebelum dilakukan pengambilan tanaman harus dilakukan ritual (doa), dan pada waktu pengambilan bagian tanaman, tidak boleh mengenai bayangan tanaman pohon lontar. Masyarakat Kelurahan

Merdeka menggunakan tanaman pohon lontar untuk menambah vitalitas pada masa nifas.

2. Nitas

Bagian tanaman yang digunakan adalah daun. Cara pengambilan tanaman nitas juga harus melewati ritual (doa), dan pada waktu pengambilan, tidak boleh mengenai bayangan tanaman nitas tersebut. Cara pengolahannya dengan dicampur kulit batang sereh, buah kemiri, damar merah dan cuka tuak, kemudian dipanggang. Hasilnya dapat digunakan sekali sehari dengan cara diikat pada bagian yang patah.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengetahui potensi tanaman obat tradisional yang terdapat di Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur yang dapat digunakan dalam pengobatan. Dan juga untuk mendorong masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur dalam mengembangkan dan melestarikan potensi tanaman obat tradisional.

IV.KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pemanfaatan tanaman obat untuk pengobatan penyakit di Kelurahan Merdeka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis tanaman obat yang digunakan masyarakat Kelurahan Merdeka, jenis perdu, semak, pohon dan herba. Bagian tanaman yang digunakan antara lain, kulit batang, daun, buah, rimpang, biji, getah dan akar.
2. Cara pengolahan yakni direbus, dipanggang, diupkan, ditumbuk, direndam dan digoreng, dan disajikan dalam bentuk segar. Ramuan obat yang dihasilkan dapat digunakan dengan cara dioles, ditempel, diminum, dikumur, dipakai mandi, dipakai berkeramas, dan diikat.
3. Kriteria yang melatarbelakangi pemilihan tanaman obat berdasarkan pengetahuan, ketersediaan tanaman berkhasiat,

dan kepercayaan yang diwariskan secara turun temurun.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tanaman yang belum diketahui nama latin dan gambar tanamannya.
2. Bagi masyarakat Kelurahan Merdeka dapat lebih mengetahui potensi tanaman yang ada dan dapat memanfaatkannya, serta melakukan pengembangan dan budidaya tanaman obat tersebut.

V.DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1983. *Tanaman Obat Kelurahan Merdeka*. Direktorat Pengawasan Tradisional. Jakarta.
- Anonim, 1995. *Tanaman Obat Kelurahan Merdeka*. Direktorat Pengawasan Obat Tradisional. Jakarta.
- Arifin, H. S., Arif, S. 2006. *22 Desain Tanaman Mungil*. Penebar Swadaya. Depok.
- Arisandi, Y., Yovita, A. 2005. *Khasiat Tanaman Obat*. Jakarta : Pustaka Buku Murah .

- Dalimartha, S. 1999. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid 1. Trubus Agriwidya, Jakarta.
- Dalimartha, S. 2003. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid 3. Trubus Agriwidya, Jakarta.
- Depkes, Permenkes RI, No 007 Tahun 2012 tentang *Registrasi Obat Tradisional*. Jakarta.
- Farhatul. 2012. *Potensi Tumbuhan Obat di Area kampus II UIN Alaudin Samata Gowa*. Makasar
- Hidayat, D, Hardiansyah, G. 2012. *Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan Kabupaten Sintang*.
- Isnandar, H. 2008. *1001 Kumpulan Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Jawa Timur.
- Siswanto, MP. 2004. *Penanganan Hasil Panen Tanaman Obat Komersial*. Cetakan II Edisi Revisi Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiowaty, M. F. 2010. *Etnofarmakologi dan pemakaian Tumbuhan Obat Oleh Suku Dayak Tunjung Di Kalimantan Timur*. Media Litbang Kesehatan Volume XX Nomor 3.
- Susanta, G.,Rahmansyah, D. 2008. *44 Inspirasi Pagar Pot*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tan, H.T., Rahardja, K. 2010. *Obat-Obat Penting: Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*, Edisi Kelima, Cetakan Pertama, PT. Elex Media Komputindo. Jakarta. Hal 5.
- Thomas, ANS. 1989. *Tanaman Obat Tradisional*. Kanisius. Jakarta.
- Widyastuti, S. 2004. *Penanganan Hasil Panen Tanaman Obat Komersial*. Cetakan II Edisi Revisi Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Waluyo, E.B. 1995. *Pengetahuan Masyarakat Tradisional Dalam Biologi Modern*. Lokakarya Biologi – Biovillage
- Wijayakusuma, H. M. 2008. *Ramuan Lengkap Herbal Sembuhkan Penyakit*. Pustaka Bunda. Jakarta.
- Zuhud, E. A. M.,Hidayat. 2009. *Potensi Hutan Tropika Indonesia sebagai penyangga bahan obat alam untuk kesehatan bangsa*. Jakarta.
- Zuhud, E. A. M. 2012. *Buku Acuan Khusus Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid IX. Dian Rakyat. Jakarta.